

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

#### 2.1 Ian Hugen

Ian Hugen adalah seorang *content creator*, *news anchor*, dan seniman transpuan. Namanya mencuat ke publik melalui konten-kontennya di berbagai media sosial. Ian kemudian menjadi representasi dari kelompok minoritas dan hadir di berbagai media *online* dan *offline*, seperti Asian Boss, Insert Live, majalah Humane, dan sebagainya. Dalam wawancaranya pada beberapa media, Ian banyak menceritakan bagaimana perjalanan hidupnya untuk *coming out* dengan identitas gendernya sebagai seorang transpuan, trans gender, dan queer. Ian mulai muncul di publik dengan ekspresi gender feminin sekitar tahun 2017, tidak lama setelah ia memutuskan untuk meninggalkan kota kelahirannya, Makassar, dan berpindah ke Jakarta Selatan.

Dalam wawancaranya di Insert Live, Ian Hugen menyatakan bahwa ia telah merasa “berbeda” sejak sekolah dasar. Didukung oleh lingkungan inti yang suportif, Ian Hugen kemudian mengumpulkan keberaniannya untuk menyatakan identitas gendernya sebagai transpuan dan queer. Meskipun demikian, Ian mengaku masih mendapatkan ancaman dan diskriminasi karena gender dan seksualitasnya dianggap tidak sesuai dengan konsep gender yang dikonstruksikan oleh masyarakat. Oleh karena itulah, Ian mulai menyuarakan keresahannya sebagai kelompok minoritas LGBTQ dengan memanfaatkan kekuatan media sosial.

Ian Hugen aktif mempublikasikan konten-konten melalui berbagai platform media sosial seperti Tiktok, Twitter, dan Instagram. Topik yang diangkat oleh Ian Hugen beragam, mulai dari topik seputar *self-development*, *self-love*, kehidupan personal, diskriminasi yang ia alami sebagai kelompok LGBTQ, hingga topik seputar *lifestyle*. Ian Hugen memiliki beberapa akun pada media sosial Instagram, dua diantaranya yang masih aktif hingga penelitian ini disusun adalah @ianhugen yang dikhususkan untuk mempublikasikan karya tulisnya, dan @\_ianhugen\_ yang banyak didominasi oleh konten seputar kehidupan personal dan *lifestyle*.

Penelitian ini berfokus pada akun Instagram Ian Hugen dengan username @\_ianhugen\_. Akun tersebut memiliki jumlah unggahan sebanyak 284 unggahan atau *posts* dan 108.000 pengikut, terhitung pada 17 Juni 2022. Melalui fitur *bio* pada Instagramnya, Ian Hugen secara eskplisit menyebut dirinya sebagai seorang transpuan.

Gambar 2. 1 Profil Instagram Ian Hugen



Sumber: Instagram, diakses pada 17 Juni 2022.

Melalui akun @\_ianhugen\_, dapat dilihat bahwa Ian beberapa kali melakukan kerjasama dengan perusahaan dalam bentuk *influencer marketing*. Perusahaan yang bekerja sama dengan Ian Hugen didominasi oleh perusahaan berbasis kecantikan dan fesyen di mana target market perusahaan tersebut didominasi oleh perempuan. Salah satu kekhasan yang ditampilkan oleh Ian Hugen dalam @\_ianhugen\_ adalah kemampuannya dalam memadukan busana feminine dengan berbagai warna cerah. Kekhasan tersebut barangkali berhubungan erat dengan latar belakang pendidikan Ian Hugen sebagai seorang sarjana *fashion business*. Ian juga memiliki portfolio yang berkaitan dengan fesyen, diantaranya adalah menjadi *wardrobe assistant* pada tahun 2018. Ian juga hadir sebagai pembicara pada acara pegelaran busana UI Fashion Week pada tahun 2019.

## 2.2 Responden Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pengikut dari Ian Hugen dengan kriteria: masyarakat Indonesia berusia 18-35 tahun, memiliki dan aktif di media sosial Instagram, mengikuti akun Instagram @\_ianhugen\_. Karena keterbatasan peneliti dalam mengakses informasi secara langsung melalui fitur *insight* Instagram Ian Hugen, peneliti tidak dapat mengetahui persentase jenis kelamin pengikut Ian Hugen dan/atau domisili dari pengikut Ian Hugen. Oleh karena itu, peneliti mengacu pada pernyataan dari Crooker dan Algina (dalam Alwi, 2012:143) sebagai acuan jumlah dari subjek penelitian dengan jumlah sebesar 200 responden. Berikut adalah data

dari 200 responden yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 2. 1 Data Responden

JENIS KELAMIN	Laki-laki	54
	Perempuan	140
	Lainnya	6
PEKERJAAN	Karyawan Swasta	67
	Mahasiswa	40
	Pegawai Negeri	15
	Wiraswasta	23
	Lainnya	55

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 2.1, diketahui bahwa sejumlah 54 responden merupakan responden dengan jenis kelamin laki-laki, 140 responden berjenis kelamin perempuan, dan 6 responden lainnya memilih jawaban “lainnya” untuk mengidentifikasi jenis kelaminnya. Pilihan pekerjaan responden didominasi dengan karyawan swasta dengan jumlah 67 responden.